



Salah satu kontingen kirab grebeg pasar tradisional Kota Yogya. KR-Andri Wahdar

**GREBEG PASAR UNTUK WARGA YOGYA**

## Pedagang Guyub, Rezeki Terus Mengalir

**YOGYA (KR)** - Grebeg pasar kini tidak sekadar momentum mempromosikan pasar tradisional di Kota Yogya. Kirab gunungan berbagai jenis dagangan di pasar tradisional tersebut justru semakin menunjukkan guyubnya para pedagang. Kebersamaan antarpedagang menjadi pondasi agar rezeki terus mengalir.

"Grebeg pasar ini dipersembahkan oleh para pedagang kepada warga Kota Yogya. Kebersamaan yang ditunjukkan pedagang menjadikan pasar tradisional akan terus eksis. Belanja di pasar tradisional tidak sekadar untuk memenuhi kebutuhan, namun di sana ada silaturahmi yang terjalin," ungkap Walikota Yogya Haryadi Suyuti, usai menerima gunungan dari para pedagang, Sabtu (19/10).

Terdapat 32 gunungan yang dikirab dari Pasar Sentul menuju Balaikota Yogyakarta. Setiap kontingen yang terdiri dari komunitas pasar tradisional mempersembahkan gunungan ciri khas dagangan di pasarnya. Antara lain Pasar Giwangan dengan aneka buah dan sayur, Pasar Klitikan Pakuncen berupa gunungan onderdil kendaraan, Pasar Beringharjo berupa aneka fesyen, Pasar Karangjajen berupa gunungan ketela serta Pasar Terban dengan ayam hidup.

Selama prosesi kirab di sepanjang Jalan Kusumanegara, mendapat sambutan antusias dari masyarakat. Apalagi setiap kontingen yang merupakan pedagang pasar tradisional tersebut mengenakan busana pewayangan punokawan. Setelah diserahkan ke Walikota Yogya, gunungan itu pun langsung dipersembahkan bagi warga untuk diperebutkan. Persembahan dari pedagang ini menjadi bukti bahwa pasar tradisional selalu berbenah. Masing-masing memiliki ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri," imbuh Haryadi.

Sementara Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yumianto Dwisutono mengatakan, grebeg pasar kali ini dikemas berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Kostum wayang Anoman menjadi maskot di samping aneka kostum wayang yang dikenakan pedagang. Usai kirab juga digelar flashmoob atau menari bersama dengan tema Beksan Wanara. Masing-masing kontingen pun diberi waktu untuk tampil.

"Selain untuk menyemarakkan HUT ke-263 Kota Yogya, kami juga ingin menonjolkan kebersamaan para pedagang. Mari berbelanja di pasar tradisional. Kita tidak hanya akan mendapatkan kebutuhan sehari-hari tetapi juga menambah saudara," ajaknya. (Dhi-d)

Positif      Segera      Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005